

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2025

Dinda Setyaningtyas Maharani

ANALISIS PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI DENGAN INTERVENSI PERAWATAN LUKA *MOIST WOUND HEALING* MENGGUNAKAN *OP-SITE POST OP DRESSING* DI RS URIP SUMOHARJO BANDAR LAMPUNG TAHUN 2025

xiii + 40 halaman, 5 tabel, dan 6 Lampiran

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) tahun 2023 menunjukkan bahwa, operasi laparatomi menempati urutan kedua, yaitu sebesar 29% di dunia. Peningkatan operasi laparatomi ini menyebabkan tingginya kasus infeksi luka operasi (ILO) di rumah sakit, upaya untuk mengatasi kejadian ILO pada pasien post operasi laparatomi salah satunya adalah melakukan perawatan luka *moist wound healing*. Tujuan peneliti ini adalah menganalisis penyembuhan luka pada pasien post operasi laparatomi dengan perawatan luka *moist wound healing*. Metode dalam asuhan keperawatan menggunakan pendekatan *study case* pada pasien post operasi laparatomi dengan masalah gangguan integritas kulit di RS Urip Sumoharjo yang dilakukan pada 17-23 Februari 2025. Hasil dari asuhan keperawatan pada Tn.M usia 44 tahun dengan gangguan integritas kulit: pemanjangan fase inflamasi. Setelah dilakukan perawatan luka *moist wound healing* pada hari ketiga dan ketujuh. Terjadi perbaikan pada luka post operasi, seperti penurunan nyeri, tidak ada kemerahan, tidak ada pengeluaran *exudate*, tidak ada edema, suhu kulit normal dan terdapat pembentukan jaringan baru pada epidermis disekitar luka post operasi yang artinya penyembuhan luka baik (*good wound healing*). Kesimpulan: Perawatan luka *moist wound healing* dengan menggunakan *op-site post op* berpengaruh terhadap penyembuhan luka post operasi laparatomi. Diharapkan pasien yang telah memperoleh edukasi tentang perawatan luka *moist wound healing* dapat meningkatkan pengetahuan pasien tentang perawatan luka post operasi laparatomi dan mempercepat penyembuhan luka.

Kata Kunci : Perawatan luka, perawatan luka *moist wound healing*

Daftar Pustaka: 36 (2017-2024)

TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NURSING
NURSE STUDY PROGRAM
Final Scientific Work of Nurse, May 2025

Dinda Setyaningtyas Maharani

**ANALYSIS OF WOUND HEALING IN POST-LAPAROTOMY SURGERY
PATIENTS WITH MOIST WOUND HEALING INTERVENTION WITH
OP-SITE POST OP DRESSING AT URIP SUMOHARJO HOSPITAL,
BANDAR LAMPUNG, IN 2025**

xiii + 40 pages, 5 tables, and 6 attachment

ABSTRACT

World Health Organization (WHO) in 2023, laparotomy surgery ranks as the second most frequently performed surgical procedure globally, accounting for approximately 29% of cases. The increasing number of laparotomy procedures contributes to a higher incidence of surgical site infections (SSI) in hospitals across Indonesia. One of the efforts to address SSI in post-laparotomy patients is the application of moist wound healing techniques. The aim of this study is to analyze wound healing outcomes in post-laparotomy patients through moist wound care intervention. The nursing care method employed in this study utilized a case study approach on a post-laparotomy patient experiencing impaired skin integrity, conducted at Urip Sumoharjo Hospital, from February 17 to 23, 2025. The subject, Mr. M, 44-year-old male, presented with compromised skin integrity. Following the application of moist wound healing techniques on the third and seventh days post-operation, significant improvements were observed in the surgical wound. These included reduced pain, absence of redness, no exudate or edema, normal skin temperature, and the formation of new epithelial tissue around the surgical site—indicating good wound healing. Conclusion: Moist wound healing treatment using Op-Site Post-Op has an effect on the healing of post-laparotomy surgical wounds. It is expected that patients who receive education on moist wound healing will experience increased knowledge regarding post-laparotomy wound care, thereby promoting faster wound recovery and reducing the risk of complications.

Keywords : Wound care, moist wound healing care

References: 36 (2017-2024)